

ANALISIS PERHITUNGAN

KEWAJIBAN PEMENUHAN RASIO PENDANAAN STABIL BERSIH (*NET STABLE FUNDING RATIO*)

Nama Bank : Bank CIMB Niaga

Posisi Laporan : Maret 2022

Analisa secara Individual

Bank CIMB Niaga selalu menjaga angka NSFR dalam batasan yang ditetapkan oleh Regulator (OJK) dan mengacu kepada ketentuan yang ditetapkan oleh regulator. Angka NSFR posisi Maret 2022 berada di angka 128,43% atau berada di atas batasan yang ditetapkan regulator. Angka NSFR di bulan Maret 2022 naik sebesar 2,14% dibandingkan posisi bulan Desember 2021 yang sebesar 126,29%.

Faktor utama yang mempengaruhi perhitungan NSFR :

Peningkatan NSFR di bulan Maret 2022 bila dibandingkan Desember 2021 dikarenakan kenaikan nilai ASF setelah bobot lebih besar dibandingkan peningkatan pada RSF setelah bobot.

ASF : Secara total Dana Pihak Ketiga mengalami penurunan pada bulan Maret 2022, namun terjadi perbaikan struktur kualitas terutama pada Simpanan nasabah Korporasi sehingga memberikan dampak positif pada nilai ASF. Dimana terjadi perpindahan kualitas Simpanan Korporasi dari Non Operasional menjadi Operasional. Simpanan Non-Operasional dari nasabah Korporasi non-keuangan turun sebesar eq. Rp. 15,64 trilyun atau eq. Rp. 1,71 trilyun setelah bobot dan mayoritas berpindah menjadi Simpanan Operasional Tanpa Jangka Waktu Korporasi non-keuangan dengan bobot ASF 50% sebesar eq. Rp. 14,24 trilyun atau eq. Rp. 7,12 trilyun setelah bobot.

Salah satu penyebab peningkatan pada Simpanan Operasional Tanpa Jangka Waktu Korporasi non-keuangan tersebut adalah penurunan tingkat bunga nasabah dibawah batasan yang ditetapkan oleh Bank. Bank terus berusaha menurunkan tingkat bunga ke nasabah sebagai langkah menurunkan biaya bunga yang ada sehingga masuk sebagai kategori Simpanan Operasional Korporasi non-keuangan yang tidak memberikan insentif ekonomi.

Selain itu, terjadi penurunan Simpanan Non Operasional Lembaga Keuangan sebesar eq. Rp. 1,13 trilyun atau eq. Rp. 37

milyar setelah bobot, namun dikarenakan sebagian besar penurunan terjadi pada bucket dengan bobot ASF 0% sehingga tidak memberikan dampak signifikan terhadap perhitungan NSFR. Serta penurunan deposit itu disupport oleh penurunan Penempatan Pada Bank Indonesia yang juga memiliki bobot 0%. Sehingga saling menutupi antara penurunan deposit dengan penurunan Aset.

Komponen Modal naik sebesar eq. Rp. 1,10 trilyun terutama dari komponen Modal Tier 1. Secara Total, nilai ASF naik sebesar eq. Rp 4,37 trilyun setelah bobot bila dibandingkan dengan posisi bulan Desember 2021.

RSF : Peningkatan dari RSF dikarenakan perpindahan struktur HQLA dari bobot RSF yang lebih kecil ke bobot RSF yang lebih besar. Penempatan pada Bank Indonesia (termasuk SBI/SBIS) turun sebesar eq. Rp 10,54 trilyun dengan bobot RSF 0% sehingga tidak memberikan dampak pada perhitungan NSFR. Penurunan pos tersebut dikarenakan penurunan Deposit disisi ASF.

Selain itu, penurunan Penempatan pada Bank Indonesia sebagian juga dialokasikan pada peningkatan Surat Berharga HQLA Level 1 sebesar eq. Rp. 3,44 trilyun atau eq. Rp. 172 milyar setelah bobot RSF 5% dan Outstanding Reverse Repo naik sebesar eq. Rp. 2,18 trilyun namun setelah bobot turun sebesar eq. Rp 78 milyar dikarenakan perpindahan bucket. Perpindahan ini lebih ditujukan untuk peningkatan *yield* yang dihasilkan.

Hal terbesar yang memberikan dampak peningkatan RSF adalah peningkatan Pinjaman dengan kualitas NPL yang memberikan dampak kenaikan sebesar eq. Rp 686 milyar setelah bobot . Secara total nilai RSF naik sebesar eq. Rp. 663 milyar.

Faktor atau kondisi yang menyebabkan pergerakan naik :

Kenaikan NSFR di bulan Maret 2022 dibandingkan posisi Desember 2021 dikarenakan komponen ASF mengalami peningkatan sebesar 2,11% atau eq. Rp. 4,38 trilyun setelah bobot dan RSF naik sebesar 0,40% atau eq. Rp. 663 milyar setelah bobot.

Kenaikan nilai tertimbang pada komponen ASF terutama disebabkan oleh :

- Perpindahan dari Simpanan Non-Operasional nasabah Korporasi yang turun sebesar eq. Rp. 1,71 trilyun setelah bobot dan Peningkatan Simpanan Operasional sebesar eq. Rp. 7,12 Triliun setelah bobot.
- Komponen Modal naik sebesar eq. Rp. 1,10 trilyun terutama dari komponen Modal Tier 1.

Kenaikan nilai tertimbang pada komponen RSF terutama disebabkan oleh:

- Peningkatan HQLA Level 1 sebesar eq. Rp. 172 milyar setelah bobot.
- Pinjaman dengan kualitas NPL naik sebesar eq. Rp 663 milyar setelah bobot.

Pengelolaan Aset dan Liabilities yang optimal dilakukan dengan tetap mengacu kepada kerangka Manajemen Risiko Likuiditas yang telah diterapkan oleh manajemen melalui Satuan Kerja Manajemen Risiko dengan prinsip kehati-hatian.

Analisa secara Konsolidasi

Bank CIMB Niaga selalu menjaga angka NSFR dalam batasan yang ditetapkan oleh Regulator (OJK) dan mengacu kepada ketentuan yang ditetapkan oleh regulator. Angka NSFR Konsolidasi posisi Maret 2022 berada di angka 128,57% atau masih jauh berada di atas batasan yang ditetapkan regulator. Angka NSFR Konsolidasi mengalami kenaikan pada bulan Maret 2022 dibandingkan posisi bulan Desember 2021 yang sebesar 126,27% atau naik sebesar 2,30%.

Faktor utama yang mempengaruhi perhitungan NSFR :

Perhitungan NSFR Konsolidasi mayoritas berasal dari komposisi induk perusahaan dalam hal ini Bank, dikarenakan komponen Anak Perusahaan relative kecil dibandingkan Induk Perusahaan sehingga komposisi Anak Perusahaan terhadap perhitungan NSFR tidak terlalu besar. Komponen Anak Perusahaan yang memberikan dampak positif pada perhitungan NSFR konsolidasi adalah pinjaman dari Bank Lain dengan jangka waktu diatas >6 bulan sehingga mendapatkan bobot 50%-100%. Sehingga Total ASF konsolidasi meningkat sebesar eq. Rp. 3,19 trilyun setelah bobot dibandingkan Individual. Sedangkan pada sisi Total RSF konsolidasi meningkat sebesar eq. Rp. 2,30 trilyun setelah bobot dimana sebagian besar berasal dari komponen penyaluran kredit ke end user yang dilakukan oleh CNAF.

Peningkatan NSFR di bulan Maret 2022 bila dibandingkan Desember 2021 dikarenakan kenaikan nilai ASF konsolidasi setelah bobot lebih besar dibandingkan peningkatan pada RSF konsolidasi setelah bobot.

ASF : Selain pergerakan pada sisi ASF Individual, kontribusi terbesar dari komponen anak perusahaan adalah pinjaman dari Bank Lain untuk mendanai pinjaman yang disalurkan ke end user oleh CNAF. Komponen pinjaman anak perusahaan dari Bank Lain tercatat sebesar eq. Rp. 2,8 trilyun dengan rata-rata tenor > 12 bulan.

Komponen Modal dari anak perusahaan naik sebesar eq. Rp. 80 milyar, dimana secara konsolidasi tercatat naik sebesar eq. Rp. 1,18 trilyun terutama dari komponen Modal Tier 1. Secara Total, nilai ASF konsolidasi naik sebesar eq. Rp 5,04

trilyun setelah bobot bila dibandingkan dengan posisi bulan Desember 2021.

RSF : Dari sisi anak perusahaan, komponen pinjaman auto-loan kepada end user oleh CNAF memberikan kontribusi kepada Total RSF konsolidasi sebesar eq. Rp. 3.69 trilyun setelah bobot. Secara total nilai RSF konsolidasi naik sebesar eq. Rp. 954 milyar setelah bobot dibandingkan dengan posisi bulan Desember 2021.

Faktor atau kondisi yang menyebabkan pergerakan naik:

Kenaikan NSFR di bulan Maret 2022 dibandingkan posisi Desember 2021 dikarenakan komponen ASF konsolidasi mengalami peningkatan sebesar 2,40% atau eq. Rp. 5,04 trilyun setelah bobot dan RSF konsolidasi naik sebesar 0,57% atau eq. Rp. 954 milyar setelah bobot.

Balance pinjaman yang disalurkan oleh Anak Perusahaan (CNAF) ke end user naik jika dibandingkan posisi Desember 2021 sebesar Rp. 1,15 trilyun dan mayoritas dibiayai melalui fasilitas pinjaman dari Bank baik dalam bentuk *Joint Financing* maupun tidak. Total Asset dari CNAF per Maret 2022 adalah sebesar Rp. 6,21 trilyun atau meningkat sebesar Rp. 1,04 trilyun. Namun mengingat ukuran Aset yang dimiliki Anak Perusahaan relatif kecil dibandingkan Induk Perusahaan sehingga komposisi Anak Perusahaan terhadap perhitungan NSFR tidak terlalu besar.

Induk Perusahaan dalam hal ini Bank diawasi secara tersendiri oleh regulator, demikian halnya dengan anak perusahaan yang mengikuti ketentuan yang berlaku dan diawasi secara tersendiri oleh regulator. Induk Perusahaan terus mengembangkan produk *mobile banking* (Go Mobile) salah satunya dengan fitur pembukaan produk Simpanan dan produk Investasi melalui Go Mobile agar nasabah dapat menjalankan aktifitas perbankan nya dengan mudah dan tetap aman.

Pengelolaan Aset dan Liabilities yang optimal dilakukan dengan tetap mengacu kepada kerangka Manajemen Risiko Likuiditas yang telah diterapkan oleh manajemen melalui Satuan Kerja Manajemen Risiko dengan prinsip kehati-hatian.

LAPORAN NSFR

Nama Bank : PT BANK CIMB NIAGA TBK (individu)
 Periode Laporan : Maret 2022

Komponen ASF	Posisi Tanggal Laporan Sebelumnya (Desember 2021)					Posisi Tanggal Laporan (Maret 2022)					No. Ref. dari Kertas Kerja NSFR
	Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu				Total Nilai Tertimbang	Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu				Total Nilai Tertimbang	
	Tanpa Jangka Waktu ¹	< 6 bulan	≥ 6 bulan - < 1 tahun	≥ 1 tahun		Tanpa Jangka Waktu ¹	< 6 bulan	≥ 6 bulan - < 1 tahun	≥ 1 tahun		
1 Modal:	42,378,704	-	-	1,976,664	44,355,368	43,469,797	-	-	1,984,258	45,454,055	
2 Modal sesuai POJK KPMM	42,378,704	-	-	1,976,664	44,355,368	43,469,797	-	-	1,984,258	45,454,055	1.1 1.2
3 Instrumen modal lainnya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1.3
4 Simpanan yang berasal dari nasabah perorangan dan pendanaan yang berasal dari nasabah usaha mikro dan usaha kecil:	63,767,956	35,992,911	4,161,273	12,997,270	109,922,435	66,723,968	32,674,900	3,863,182	13,511,414	109,824,897	2 3
5 Simpanan dan pendanaan stabil	47,236,738	19,128,819	1,539,209	843,682	65,353,210	47,805,696	18,292,820	1,454,247	815,669	64,990,794	2.1 3.1
6 Simpanan dan pendanaan kurang stabil	16,531,219	16,864,092	2,622,065	12,153,588	44,569,226	18,918,272	14,382,080	2,408,934	12,695,745	44,834,103	2.2 3.2
7 Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi:	69,575,975	55,348,639	1,880,787	781,463	45,474,707	70,300,208	50,824,148	1,631,031	880,202	50,843,719	4
8 Simpanan operasional	41,836,766	-	-	-	20,918,383	56,077,776	-	-	-	28,038,888	4.1
9 Pendanaan lainnya yang berasal dari nasabah korporasi	27,739,208	55,348,639	1,880,787	781,463	24,556,324	14,222,431	50,824,148	1,631,031	880,202	22,804,831	4.2
10 Liabilitas yang memiliki pasangan aset yang saling bergantung	-	1,262,232.20	-	-	-	-	264,794.40	-	-	-	5
11 Liabilitas dan ekuitas lainnya:	682,564	11,192,117	3,667,000	4,798,748	7,314,812	571,871	12,802,690	2,196,000	3,642,996	5,312,867	6
12 NSFR liabilitas derivatif	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	6.1
13 ekuitas dan liabilitas lainnya yang tidak masuk dalam kategori diatas	682,564	11,192,117	3,667,000.00	4,798,747.71	7,314,812	571,871	12,802,690	2,196,000	3,642,996	5,312,867	6.2 s.d. 6.5
14 Total ASF					207,067,322					211,435,538	7

Komponen RSF	Posisi Tanggal Laporan Sebelumnya (Desember 2021)					Posisi Tanggal Laporan (Maret 2022)					No. Ref. dari Kertas Kerja NSFR
	Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah)				Total Nilai Tertimbang	Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah)				Total Nilai Tertimbang	
	Tanpa Jangka Waktu ¹	< 6 bulan	> 6 bulan - < 1 tahun	≥ 1 tahun		Tanpa Jangka Waktu ¹	< 6 bulan	≥ 6 bulan - < 1 tahun	≥ 1 tahun		
15 Total HQLA dalam rangka perhitungan NSFR					3,915,858					4,140,738	1
16 Simpanan pada lembaga keuangan lain untuk tujuan operasional	2,926,206	-	-	-	1,463,103	3,454,089	-	-	-	1,727,044	2
17 Pinjaman dengan kategori Lancar dan Dalam Perhatian Khusus (performing)	-	17,726,209	9,711,532	141,171,660	127,612,469	-	20,596,307	9,553,106	139,653,433	126,287,127	3
18 kepada lembaga keuangan yang dijamin dengan HQLA Level 1	-	850,021	739,635	-	454,820	-	3,769,607	-	-	376,961	3.1.1
19 kepada lembaga keuangan yang dijamin bukan dengan HQLA Level 1 dan pinjaman kepada lembaga keuangan tanpa jaminan	-	1,698,815	728,849	3,605,336	4,224,583	-	1,626,203	860,724	4,027,524	4,701,817	3.1.2 3.1.3
20 kepada korporasi non-keuangan, nasabah retail dan nasabah usaha mikro dan kecil, pemerintah pusat, pemerintah negara lain, Bank Indonesia, bank sentral negara lain dan entitas sektor publik, yang diantaranya:	-	12,158,711	5,078,656	100,757,811	94,262,823	-	12,258,570	4,876,143	98,046,899	91,907,221	3.1.4.2 3.1.5 3.1.6
21 memenuhi kualifikasi untuk mendapat bobot risiko 35% atau kurang, sesuai SE OJK ATMR untuk Risiko Kredit	-	10,697	10,784	153,310	110,392	-	41,764	42,722	559,475	405,901	3.1.4.1
22 Kredit beragun rumah tinggal yang tidak sedang dijaminan, yang diantaranya:	-	424,323	415,772	5,280,100	4,908,132	-	398,397	386,831	4,430,656	4,158,672	3.1.7.2
23 memenuhi kualifikasi untuk mendapat bobot risiko 35% atau kurang, sesuai SE OJK ATMR untuk Risiko Kredit	-	1,617,738	1,638,821	28,389,287	20,081,317	-	1,636,162	1,654,042	29,541,089	20,846,810	3.1.7.1
24 Surat Berharga dengan kategori Lancar dan Kurang Lancar (performing) yang tidak sedang dijaminan, tidak gagal bayar, dan tidak masuk sebagai HQLA, termasuk saham yang diperdagangkan di bursa	-	965,904	1,099,014	2,985,816	3,570,403	-	865,603	1,732,644	3,047,791	3,889,745	3.2
25 Aset yang memiliki pasangan liabilitas yang saling bergantung	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	4
26 Aset lainnya:	-	1,841,703	157,367	28,642,844	30,099,603	-	2,430,867	187,259	29,815,994	31,612,229	5
27 Komoditas fisik yang diperdagangkan, termasuk emas	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	5.1
28 Kas, surat berharga dan aset lainnya yang dicatat sebagai initial margin untuk kontrak derivatif dan kas atau aset lain yang diserahkan sebagai default fund pada central counterparty (CCP)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	5.2
29 NSFR aset derivatif	-	-	-	614,422	614,422	-	-	-	951,694	951,694	5.3
30 NSFR liabilitas derivatif sebelum dikurangi dengan variation margin	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	5.4
31 Seluruh aset lainnya yang tidak masuk dalam kategori diatas	-	1,227,280	157,367	28,642,844	29,485,181	-	1,479,173	187,259	29,815,994	30,660,535	5.5 s.d. 5.12
32 Rekening Administratif	-	-	-	87,236,162	87,127	-	-	-	89,992,403	864,515	12
33 Total RSF					163,968,160					164,631,653	13
34 Rasio Pendanaan Stabil Bersih (Net Stable Funding Ratio (%))					126.29%					128.43%	14

¹ Komponen yang dilaporkan dalam kategori tanpa jangka waktu adalah komponen yang tidak memiliki jangka waktu kontraktual, antara lain: instrumen modal yang bersifat permanen (perpetual), short positions, open maturity positions, giro, ekuitas yang tidak masuk dalam kategori HQLA dan komoditas

LAPORAN NSFR

Nama Bank : PT BANK CIMB NIAGA TBK (Bank & Perusahaan Anak)
 Periode Laporan : Maret 2022

Komponen ASF	Posisi Tanggal Laporan Sebelumnya (Desember 2021)					Posisi Tanggal Laporan (Maret 2022)					No. Ref. dari Kertas Kerja NSFR
	Nilai Tertecat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah)				Total Nilai Tertimbang	Nilai Tertecat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah)				Total Nilai Tertimbang	
	Tanpa Jangka Waktu ¹	< 6 bulan	≥ 6 bulan - < 1 tahun	≥ 1 tahun		Tanpa Jangka Waktu ¹	< 6 bulan	≥ 6 bulan - < 1 tahun	≥ 1 tahun		
1 Modal :	43,216,168	-	-	2,005,649	45,221,818	44,383,958	-	-	2,016,759	46,400,717	
2 Modal sesuai POJK KPMM	43,216,168	-	-	2,005,649	45,221,818	44,383,958	-	-	2,016,759	46,400,717	1.1 1.2
3 Instrumen modal lainnya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1.3
4 Simpanan yang berasal dari nasabah perorangan dan pendanaan yang berasal dari nasabah usaha mikro dan usaha kecil:	63,767,956	35,992,911	4,161,273	12,997,270	109,922,435	66,723,968	32,674,900	3,863,182	13,511,414	109,824,897	2 3
5 Simpanan dan pendanaan stabil	47,236,738	19,128,819	1,539,209	843,682	65,353,210	47,805,696	18,292,820	1,454,247	815,669	64,990,794	2.1 3.1
6 Simpanan dan pendanaan kurang stabil	16,531,219	16,864,092	2,622,065	12,153,588	44,569,226	18,918,272	14,382,080	2,408,934	12,695,745	44,834,103	2.2 3.2
7 Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi:	69,313,788	56,145,354	1,995,056	1,845,822	46,465,107	70,068,254	51,941,983	1,808,893	2,422,598	52,359,068	4
8 Simpanan operasional	41,574,580	-	-	-	20,787,290	55,845,823	-	-	-	27,922,911	4.1
9 Pendanaan lainnya yang berasal dari nasabah korporasi	27,739,208	56,145,354	1,995,056	1,845,822	25,677,817	14,222,431	51,941,983	1,808,893	2,422,598	24,436,157	4.2
10 Liabilitas yang memiliki pasangan aset yang saling bergantung	-	1,262,232	-	-	-	-	264,794	-	-	-	5
11 Liabilitas dan ekuitas lainnya :	682,564	11,192,117	3,667,000	5,460,354	7,976,418	571,871	12,802,690	2,196,000	4,371,078	6,040,950	6
12 NSFR liabilitas derivatif	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	6.1
13 ekuitas dan liabilitas lainnya yang tidak masuk dalam kategori diatas	682,564	11,192,117	3,667,000	5,460,354	7,976,418	571,871	12,802,690	2,196,000	4,371,078	6,040,950	6.2 s.d. 6.5
14 Total ASF					209,585,778					214,625,632	7

Komponen RSF	Posisi Tanggal Laporan Sebelumnya (Desember 2021)					Posisi Tanggal Laporan (Maret 2022)					No. Ref. dari Kertas Kerja NSFR
	Nilai Tertecat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah)				Total Nilai Tertimbang	Nilai Tertecat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah)				Total Nilai Tertimbang	
	Tanpa Jangka Waktu ¹	< 6 bulan	≥ 6 bulan - < 1 tahun	≥ 1 tahun		Tanpa Jangka Waktu ¹	< 6 bulan	≥ 6 bulan - < 1 tahun	≥ 1 tahun		
15 Total HQLA dalam rangka perhitungan NSFR					3,915,858					4,140,738	1
16 Simpanan pada lembaga keuangan lain untuk tujuan operasional	2,937,903	-	-	-	1,468,952	3,502,134	-	-	-	1,751,067	2
17 Pinjaman dengan kategori Lancar dan Dalam Perhatian Khusus (performing)	-	18,356,754	10,450,667	143,151,187	129,938,407	-	21,290,300	10,385,772	142,367,725	129,318,730	3
18 kepada lembaga keuangan yang dijamin dengan HQLA Level 1	-	850,021	739,635	-	454,820	-	3,769,607	-	-	376,961	3.1.1
19 kepada lembaga keuangan yang dijamin bukan dengan HQLA Level 1 dan pinjaman kepada lembaga keuangan tanpa jaminan	-	1,513,815	722,182	2,897,003	3,485,166	-	1,426,203	855,724	3,301,691	3,943,483	3.1.2 3.1.3
20 kepada korporasi non-keuangan, nasabah ritel dan nasabah usaha mikro dan kecil, pemerintah pusat, pemerintah negara lain, Bank Indonesia, bank sentral negara lain dan entitas sektor publik, yang diantaranya:	-	12,974,256	5,824,458	103,445,671	97,328,177	-	13,152,563	5,713,809	101,377,136	95,603,752	3.1.4.2 3.1.5 3.1.6
21 memenuhi kualifikasi untuk mendapat bobot risiko 35% atau kurang, sesuai SE OJK ATMR untuk Risiko Kredit	-	10,697	10,784	153,310	110,392	-	41,764	42,722	559,475	405,901	3.1.4.1
22 Kredit beragun rumah tinggal yang tidak sedang dijaminan, yang diantaranya :	-	424,323	415,772	5,280,100	4,908,132	-	398,397	386,831	4,430,656	4,158,672	3.1.7.2
23 memenuhi kualifikasi untuk mendapat bobot risiko 35% atau kurang, sesuai SE OJK ATMR untuk Risiko Kredit	-	1,617,738	1,638,821	28,389,287	20,081,317	-	1,636,162	1,654,042	29,541,089	20,846,810	3.1.7.1
24 Surat Berharga dengan kategori Lancar dan Kurang Lancar (performing) yang tidak sedang dijaminan, tidak gagal bayar, dan tidak masuk sebagai HQLA, termasuk saham yang diperdagangkan di bursa	-	965,904	1,099,014	2,985,816	3,570,403	-	865,603	1,732,644	3,157,679	3,983,151	3.2
25 Aset yang memiliki pasangan liabilitas yang saling bergantung	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	4
26 Aset lainnya :	-	1,849,227	163,541	28,305,796	29,776,253	-	2,437,712	192,131	29,047,294	30,855,246	5
27 Komoditas fisik yang diperdagangkan, termasuk emas	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	5.1
28 Kas, surat berharga dan aset lainnya yang dicatat sebagai initial margin untuk kontrak derivatif dan kas atau aset lain yang diserahkan sebagai default fund pada central counterparty (CCP)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	5.2
29 NSFR aset derivatif	-	-	-	614,422	614,422	-	-	-	951,694	951,694	5.3
30 NSFR liabilitas derivatif sebelum dikurangi dengan variation margin	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	5.4
31 Seluruh aset lainnya yang tidak masuk dalam kategori diatas	-	1,234,804	163,541	28,305,796	29,161,831	-	1,486,018	192,131	29,047,294	29,903,552	5.5 s.d. 5.12
32 Rekening Administratif	-	-	-	87,236,162	87,127,05	-	-	-	89,992,403	864,515	12
33 Total RSF					165,976,596					166,930,296	13
34 Rasio Pendanaan Stabil Bersih (Net Stable Funding Ratio (%))					126.27%					128.57%	14

¹ Komponen yang dilaporkan dalam kategori tanpa jangka waktu adalah komponen yang tidak memiliki jangka waktu kontraktual, antara lain: instrumen modal yang bersifat permanen (perpetual), short positions, open maturity positions, giro, ekuitas yang tidak masuk dalam kategori HQLA dan komoditas